SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: p-ISSN 2615-3009
Economic, Accounting, Management and Business e-ISSN 2621-3389
Vol. 8, No. 3, July 2025

Kontribusi Ekonomi Digital terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penciptaan Lapangan Kerja di Indonesia

Maria Fernanda Gai[1], Mariano H. K. Kope[2], Cresensia M. Seto[3], Enike Tje Yustin Dima[4]
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia
nandagai34@gmail.com[1], marianokrisanctus@gmail.com[2], cresenseto1@gmail.com[3]

Submitted: 18th May 2025 | **Edited**: 27th June 2025 | **Issued**: 01st July 2025

Cited on: Gai, M. F., Kope, M. H. K., Seto, C. M., & Dima, E. T. Y. (2025). Kontribusi Ekonomi Digital terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penciptaan Lapangan Kerja di Indonesia. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business, 8*(3), 981-987.

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has transformed the economic landscape globally, yet its optimal impact in developing countries like Indonesia remains a challenge. This study aims to analyze the contribution of the digital economy to Indonesia's economic growth, identify key sectors with high employment potential, and formulate strategic responses to maximize its benefits. Employing a narrative literature review approach, the study synthesizes findings from peer-reviewed journals, institutional reports, and statistical data published over the last five years. The analysis reveals that Indonesia's digital economy fueled by rising internet penetration, the growth of digital startups, and evolving consumer behavior has significantly contributed to national economic resilience, particularly during the COVID-19 pandemic. Sectors such as fintech, e-commerce, creative industries, and agriculture show strong potential for job creation and GDP contribution. However, several structural challenges persist, including unequal digital infrastructure, low digital literacy, and regulatory gaps. The study concludes that inclusive digital economic policies, combined with investments in digital infrastructure and workforce development, are essential to ensure sustainable growth and broader socio-economic impact. The digital economy is poised to become a cornerstone of Indonesia's future economic model if properly integrated and equitably distributed.

Keywords: Digital Economy, Economic Growth, Employment, Indonesia, COVID-19

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah wajah ekonomi global secara fundamental, membuka peluang baru bagi pertumbuhan dan inovasi di berbagai sektor. Di tengah transformasi ini, negara-negara berkembang seperti Indonesia menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan manfaat ekonomi digital secara merata dan inklusif (World Bank, 2019). Meskipun Indonesia memiliki potensi besar sebagai negara dengan populasi digital yang tumbuh pesat, masih terdapat kesenjangan akses infrastruktur digital, rendahnya literasi digital, dan ketimpangan distribusi manfaat antar wilayah (Jange et al., 2024; Kumala, 2021).

Transformasi digital tidak hanya berdampak pada model bisnis, tetapi juga menciptakan peluang baru untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, terutama di sektor e-commerce, fintech, dan ekonomi kreatif (Ferliana et al., 2025; Vera Maria et al., 2024). Pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia didorong

oleh peningkatan penetrasi internet, meluasnya penggunaan perangkat mobile, serta berkembangnya ekosistem startup teknologi (Purba et al., 2022; Abdillah, 2024).

Namun, manfaat dari digitalisasi tidak secara otomatis terdistribusi secara adil. Agar ekonomi digital benar-benar menjadi motor penggerak pembangunan, dibutuhkan kebijakan publik yang mendukung inovasi, pemberdayaan UMKM, dan penguatan kapasitas SDM (Nurul Anisa & Setyowati, 2023). Tanpa pengelolaan yang tepat, ekonomi digital justru dapat memperluas kesenjangan sosial dan memperbesar risiko ketergantungan teknologi asing (Junaedi et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, mengidentifikasi sektor-sektor dengan potensi penciptaan lapangan kerja, serta merumuskan strategi optimalisasi ekonomi digital secara berkelanjutan. Dengan pendekatan kajian pustaka, studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai peran strategis ekonomi digital dalam membangun daya saing ekonomi nasional.

LANDASAN TEORI

Ekonomi Digital

Ekonomi digital merujuk pada kegiatan ekonomi yang didorong oleh penggunaan teknologi digital, terutama internet, sebagai infrastruktur utama dalam produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa (UNCTAD, 2019). Menurut Tapscott (2021), ekonomi digital tidak hanya mencakup transaksi daring, tetapi juga menyangkut perubahan fundamental dalam model bisnis, organisasi kerja, dan pola interaksi sosial yang ditopang oleh jaringan digital. Teknologi digital memungkinkan konsumen dan produsen untuk berinteraksi secara langsung dan instan, mengurangi peran perantara tradisional, serta meningkatkan efisiensi dan jangkauan pasar (Sari et al., 2023).

Dalam konteks Indonesia, pertumbuhan ekonomi digital ditandai oleh meningkatnya penggunaan platform digital oleh usaha kecil dan menengah (UKM), kemajuan fintech, serta ekspansi sektor e-commerce (Wibisono & Nugroho, 2022). Ekonomi digital berpotensi menciptakan model inklusi ekonomi yang lebih adil karena akses terhadap teknologi kini lebih merata dibandingkan era ekonomi konvensional (Kusumawardhani, 2020). Namun, potensi ini hanya dapat dimaksimalkan apabila disertai dengan penguatan infrastruktur digital, reformasi regulasi, serta peningkatan keterampilan tenaga kerja (Sundari & Handayani, 2021).

Sektor Potensial dalam Ekonomi Digital

Transformasi digital memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor ekonomi. Di sektor keuangan, layanan fintech seperti digital banking, peer-to-peer lending, dan e-wallet telah memperluas akses keuangan bagi kelompok unbanked dan underbanked (Rahman & Huda, 2022). Sementara itu, sektor pariwisata dan ekonomi kreatif mengalami perubahan paradigma melalui integrasi platform digital dalam pemasaran, reservasi, dan distribusi produk budaya (Putri & Fauzan, 2023).

Sektor pertanian juga mulai beradaptasi dengan pendekatan “Smart Farming” yang berbasis Internet of Things (IoT), big data, dan artificial intelligence untuk meningkatkan produktivitas serta efisiensi rantai pasok (Prakoso & Winarti, 2021). Model Pertanian 4.0 ini memperpendek rantai distribusi dan mendekatkan petani ke konsumen akhir melalui platform digital (Yuliana et al., 2022).

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Anisa & Setyowati (2023), dampak ekonomi digital terhadap ketahanan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia

dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif dan teknik OLS (*Ordinary Least Square*). Temuan penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara keseluruhan memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. Selain itu, hasil analisis dan pengujian koefisien regresi mengindikasikan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat penggunaan internet, serta total nilai transaksi elektronik masing-masing memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Studi yang dilakukan oleh Abdillah (2024) juga meneliti pengaruh ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengungkapkan bahwa ekonomi digital memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, meskipun ada potensi dampak negatif yang harus diatasi melalui kebijakan pemerintah.

Penelitian oleh Purba dan tim (2022) mengungkapkan bahwa kemajuan ekonomi digital memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan jumlah penduduk yang besar serta meningkatnya penetrasi internet, Indonesia berpotensi menjadi pemimpin ekonomi digital di Asia Tenggara. Proses digitalisasi memberikan dampak positif signifikan, Contohnya adalah peningkatan produktivitas, penciptaan lapangan kerja, serta perluasan akses keuangan khususnya bagi UMKM. Namun demikian, tantangan seperti kesenjangan akses digital dan rendahnya tingkat literasi digital masih perlu diatasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi perkembangan serta dampak ekonomi digital di Indonesia, yang menunjukkan bahwa selain meningkatkan efisiensi ekonomi, digitalisasi juga mendorong munculnya model bisnis baru yang lebih responsif terhadap perubahan teknologi.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan literatur tersebut, dapat dibentuk kerangka konseptual yang menempatkan ekonomi digital sebagai variabel strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Pengaruh tersebut dimediasi oleh kemajuan teknologi, kesiapan infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, dan dukungan kebijakan publik. Studi ini memfokuskan pada pemetaan sektor-sektor digital dengan daya serap tenaga kerja tinggi serta hambatan struktural yang menghambat perluasan manfaat ekonomi digital secara nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan narrative literature review yang bersifat eksploratif dan bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kontribusi ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di Indonesia. Pendekatan ini dipilih untuk menelusuri tren, temuan, serta argumentasi konseptual yang berkembang dalam berbagai studi terdahulu (Zed, 2019). Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyaring literatur dari jurnal ilmiah nasional dan internasional, laporan institusional, serta buku ilmiah yang relevan, khususnya yang diterbitkan dalam rentang tahun 2019 hingga 2024.

Tahapan dalam metode ini meliputi: (1) identifikasi topik dan rumusan masalah, (2) pencarian literatur melalui basis data seperti Google Scholar, Garuda, dan ResearchGate dengan kata kunci: digital economy, economic growth, employment, dan Indonesia, (3) seleksi pustaka berdasarkan kriteria inklusi seperti relevansi tematik, kebaruan, dan aksesibilitas penuh, serta eksklusi untuk publikasi non-ilmiah atau di bawah tahun 2019, (4) pengorganisasian literatur ke dalam kategori tematik (misalnya: sektor digital

potensial, tantangan kebijakan, kontribusi terhadap PDB, dan dampak terhadap ketenagakerjaan), dan (5) analisis isi secara deduktif dan interpretatif untuk mengungkap pola keterkaitan antara digitalisasi ekonomi dan indikator pembangunan nasional.

Untuk memperkuat validitas sintesis, analisis dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan komparatif antar studi serta konteks nasional yang khas. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menggeneralisasi, melainkan untuk memberikan pemahaman mendalam dan reflektif mengenai peran strategis ekonomi digital di Indonesia (Ridwan, 2021). Metode ini juga mempertimbangkan pendekatan historis untuk meninjau pergeseran kontribusi ekonomi digital sejak sebelum hingga sesudah pandemi COVID-19, serta analisis normatif untuk merumuskan rekomendasi kebijakan yang relevan (Anggadini & Salsabila, 2020).

HASIL PENELITIAN

Kontribusi Ekonomi Digital terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Ekonomi digital telah memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas dan mempercepat pemulihan ekonomi Indonesia, terutama sejak pandemi COVID-19. Data dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2023) menunjukkan bahwa kontribusi sektor digital terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia meningkat signifikan dalam lima tahun terakhir, dengan estimasi kontribusi mencapai 8% pada 2025.

Temuan ini sejalan dengan studi oleh Ramadhan dan Nugroho (2020), yang menunjukkan bahwa digitalisasi sektor ekonomi mampu meningkatkan efisiensi distribusi barang dan jasa hingga 30%, khususnya melalui penguatan e-commerce dan sistem pembayaran digital. Sementara itu, Gunawan dan Hamdani (2021) menekankan bahwa ekonomi digital berkontribusi pada diversifikasi ekonomi nasional dengan menciptakan rantai nilai baru yang tidak lagi bergantung pada sektor primer.

Namun demikian, penelitian oleh Maharani dan Setiono (2020) mengingatkan bahwa peran ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi akan optimal jika dibarengi dengan transformasi struktural, termasuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan penyesuaian regulasi fiskal.

Ekonomi Digital dan Penciptaan Lapangan Kerja

Digitalisasi ekonomi telah menciptakan peluang kerja baru, terutama dalam ekosistem startup dan ekonomi platform. Laporan Lembaga Demografi FEB UI (2021) menunjukkan bahwa sektor digital berpotensi menciptakan 3,7 juta pekerjaan hingga tahun 2025. Hasil ini didukung oleh penelitian Triana dan Hidayat (2021), yang menyatakan bahwa ekonomi digital memperluas akses tenaga kerja informal ke ekosistem digital melalui model kerja fleksibel berbasis aplikasi.

Namun, studi oleh Oktaviani dan Asri (2019) menekankan bahwa sebagian besar pekerjaan digital bersifat tidak tetap, tanpa jaminan sosial, dan rawan eksploitasi. Oleh karena itu, regulasi pasar tenaga kerja yang adaptif sangat diperlukan. Di sisi lain, Putra dan Alamsyah (2022) menyoroti bahwa keberadaan ekonomi digital telah mendorong tumbuhnya wirausaha muda berbasis teknologi, terutama di sektor agritech, edutech, dan fintech.

Perbandingan ini menunjukkan bahwa ekonomi digital, meskipun menjanjikan dalam hal penciptaan lapangan kerja, juga membawa tantangan baru terkait ketenagakerjaan yang perlu dikelola secara strategis.

Tantangan dan Implikasi Kebijakan

Hasil kajian ini menegaskan bahwa disparitas digital dan rendahnya literasi digital merupakan hambatan utama yang memperlemah dampak ekonomi digital terhadap

pertumbuhan inklusif. Penelitian oleh Rahayu dan Firdaus (2022) mengungkapkan bahwa daerah dengan akses internet rendah mencatat pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat dibandingkan daerah metropolitan yang terintegrasi secara digital.

Sebaliknya, riset dari Yunita dan Iskandar (2023) menunjukkan bahwa program pelatihan digital yang terarah pada pelaku UMKM dan tenaga kerja muda dapat meningkatkan produktivitas lokal secara signifikan. Oleh karena itu, pendekatan kebijakan yang bersifat integrative antara pengembangan infrastruktur digital, pendidikan vokasi, dan insentif inovasi perlu diperkuat untuk mendukung transformasi ekonomi digital Indonesia.

KESIMPULAN

Ekonomi digital telah menjadi katalis penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan membuka peluang penciptaan lapangan kerja baru di Indonesia. Dengan dukungan penetrasi internet yang semakin luas, perkembangan startup teknologi, dan digitalisasi berbagai sektor, kontribusi ekonomi digital terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) menunjukkan tren yang meningkat. Sektor-sektor seperti e-commerce, fintech, ekonomi kreatif, dan agritech telah menunjukkan potensi besar dalam mendorong produktivitas dan menciptakan model bisnis baru yang adaptif terhadap perubahan.

Di sisi lain, meskipun transformasi digital membawa banyak peluang, tantangan struktural masih perlu diatasi, terutama terkait ketimpangan infrastruktur digital, rendahnya literasi teknologi, serta perlindungan sosial bagi pekerja informal di sektor digital. Apabila tidak ditangani secara strategis, kondisi ini dapat memperlebar kesenjangan sosial-ekonomi dan menurunkan kualitas pertumbuhan yang inklusif.

Untuk itu, dibutuhkan kebijakan yang berfokus pada penguatan infrastruktur TIK, peningkatan kompetensi digital sumber daya manusia, dan insentif bagi inovasi teknologi lokal. Pemerintah juga perlu menyusun regulasi ketenagakerjaan yang adaptif terhadap dinamika ekonomi platform, guna memastikan keberlanjutan dan keadilan bagi seluruh pelaku ekonomi.

Sebagai langkah lanjutan, penelitian mendalam berbasis data kuantitatif dan studi wilayah spesifik sangat diperlukan untuk mengukur secara lebih presisi kontribusi ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi dan ketenagakerjaan, sekaligus merancang strategi pengembangan yang lebih kontekstual dan tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, F. (2024). Dampak ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Benefit: Journal of Business, Economics, and Finance, 2*(1), 27–35.

Anggadini, S. D., & Salsabila, A. D. (2020). Strategi transformasi digital untuk penguatan ekonomi nasional pasca pandemi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, 5(2), 97–106.

Ferliana, N., Rahmadia, N., Amelia, N., Najla, S., & Wijanani, R. S. (2025). Inovasi makro ekonomi transformasi digital dan dampaknya terhadap mobilitas tenaga kerja di Indonesia. *IME: Jurnal Ilmu Ekonomi, 4*(1).

Gunawan, H., & Hamdani, A. (2021). Digitalisasi dan transformasi ekonomi nasional. *Jurnal Ekonomi dan Inovasi*, 4(1), 55–65.

Jange, B., Pendi, I., Susilowati, E. M., STMIK Dumai, & Universitas Islam Riau. (2024). Peran teknologi finansial (fintech) dalam transformasi layanan keuangan di Indonesia. *Indonesian Research Journal on Education, 4*.

Junaedi, I., Pratama, R. R., & Yulianti, S. (2022). Ekonomi digital dan literasi teknologi: Implikasi terhadap ketahanan ekonomi nasional. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, *11*(2), 105–113.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2023). *Strategi Nasional Ekonomi Digital Indonesia 2020–2030*. Jakarta: Kemenko Perekonomian RI.

Kumala, R. N. (2021). Potensi ekonomi digital di era industri 4.0: Peluang dan tantangan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital*, *5*(2), 89–98.

Kusumawardhani, D. (2020). Peran transformasi digital terhadap penguatan ekonomi nasional. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 15(2), 112–120.

Lembaga Demografi FEB UI. (2021). *Laporan Dampak Digitalisasi terhadap Lapangan Kerja dan UMKM di Indonesia*. Depok: Universitas Indonesia.

Maharani, F., & Setiono, R. (2020). Dampak teknologi digital terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Transformasi Ekonomi*, 3(2), 88–99.

Nurul Anisa, A., & Setyowati, E. (2023). Analisis peran ekonomi digital terhadap ketahanan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, *6*(1), 720–729.

Oktaviani, R., & Asri, W. (2019). Fleksibilitas kerja dan kerentanan pekerja digital. *Jurnal Ketenagakerjaan Digital*, 2(2), 34–43.

Prakoso, R., & Winarti, S. (2021). Model smart farming dalam meningkatkan efisiensi pertanian di era digital. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 5(3), 211–220.

Purba, D. S., Permatasari, P. D., Tanjung, N., Rahayu, P., Fitriani, R., & Wulandari, S. (2022). Analisis perkembangan ekonomi digital dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Strategi*, *10*(1).

Putra, I. G. A., & Alamsyah, A. (2022). Peran ekonomi digital dalam penguatan wirausaha muda berbasis teknologi. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Digital*, 6(1), 22–35.

Putri, H. A., & Fauzan, R. (2023). Pemanfaatan platform digital dalam promosi pariwisata budaya lokal. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 12(1), 45–56.

Rahayu, N. D., & Firdaus, M. (2022). Ketimpangan akses digital dan pertumbuhan wilayah. *Jurnal Pembangunan Daerah Berbasis Digital*, 5(3), 110–121.

Rahman, T., & Huda, M. F. (2022). Inklusi keuangan digital melalui pengembangan fintech di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Digital*, 4(1), 33–47.

Ramadhan, F., & Nugroho, E. (2020). Efisiensi logistik dan ekonomi digital di Indonesia. *Jurnal Sistem Ekonomi Digital*, 1(1), 15–26.

Ridwan, M. (2021). Review metode literatur dalam penelitian ekonomi: Pendekatan naratif vs sistematis. *Jurnal Metodologi Riset Sosial*, 4(1), 55–65.

Saragih, Y., & Aditya, D. (2023). Analisis kontribusi ekonomi digital terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Transformasi Ekonomi Digital*, 2(1), 44–56.

Sari, D. M., Fitriana, A., & Kurniawan, D. (2023). Digitalisasi UKM: Tantangan dan peluang di era ekonomi baru. *Jurnal Manajemen dan Inovasi Digital*, 6(2), 88–98.

Sundari, H., & Handayani, P. W. (2021). Strategi nasional dalam pengembangan infrastruktur ekonomi digital. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 14(1), 58–66.

Susanti, R., & Hidayat, A. (2022). Peran big data dalam pengembangan kebijakan ekonomi digital. *Jurnal Informatika dan Ekonomi*, 8(2), 112–121.

Tapscott, D. (2021). *The digital economy: Promise and peril in the age of networked intelligence* (Updated ed.). McGraw-Hill Education.

Triana, M. P., & Hidayat, B. (2021). Digitalisasi dan pasar kerja: Peluang dan tantangan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial Digital*, 3(1), 70–81.

UNCTAD. (2019). *Digital economy report 2019: Value creation and capture—Implications for developing countries*. United Nations Publications.

Utami, P. W., & Nugraha, R. (2020). Kajian literatur perkembangan ekonomi digital dan ketimpangan akses teknologi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Teknologi*, 6(3), 134–145.

Vera Maria, S. N. G., Faradiva, N. I., Agustiani, H., Ramadhan, D. C., & Salamah, F. (2024). Peran e-commerce dalam meningkatkan akses pasar bagi produk UMKM lokal di Kota Serang. *Journal of Management and Social Sciences, 3*(2), 155–164.

Wahyuni, D. S., & Permadi, H. (2019). Pendekatan kualitatif dalam penelitian ekonomi digital: Sebuah telaah metodologis. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Humaniora*, 3(1), 23–31.

Wardhani, I. F., & Prasetyo, A. D. (2024). Evolusi konsep literasi digital dalam mendukung daya saing ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Digital*, 9(1), 73–84.

Wibisono, Y., & Nugroho, A. (2022). Strategi adaptasi UKM terhadap disrupsi digital pasca-pandemi. *Jurnal Ekonomi Digital dan Bisnis Kreatif*, 8(1), 70–82.

Yuliana, M., Fahmi, R., & Hartono, Y. (2022). Inovasi teknologi digital dalam penguatan rantai pasok pertanian. *Jurnal Agroindustri Digital*, 3(1), 25–34.

Yunita, N., & Iskandar, A. (2023). Literasi digital dan produktivitas UMKM di era industri 4.0. *Jurnal Pengembangan Ekonomi Digital Indonesia*, 4(2), 60–72.

Zed, M. (2019). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.